

**PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
AL QURAN HADIS SISWA MTS BONTORAMBA  
KABUPATEN JENEPONTO**



Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:  
**ROSMAWATI**  
105191106917

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1443 H/2021 M**

**PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
AL QURAN HADIS SISWA MTS BONTORAMBA  
KABUPATEN JENEPONTO**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1443 H/2021 M**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al Quran  
Hadis Siswa Mts Hontoramba Kabupaten Jeneponto  
Nama : Rosmawati  
NIM : 105191106917  
Fakultas Prodi : Agama Islam Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan para penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharam 1443 H  
20 Agustus 2021 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

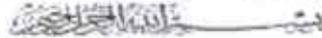
Dra. St. Rajah Rusydi, M.Pd.I  
NIDN. 0912126001

Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.I  
NIDN. 0825117302



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara Rosmawati, NIM. 105 19 11069 17 yang berjudul **“Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al Quran Hadis Siswa Mts Bontoramba Kabupaten Jeneponto”** telah diujikan pada hari Selasa, 22 Muharram 1443 H / 31 Agustus 2021 M, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Muharram 1443 H  
31 Agustus 2021 M

**Dewan Penguji :**

Ketua : Dr. Abdul Aziz Muslimin, S.Ag., M.Pd.I. (.....)

Sekretaris : Dra. Hj. Nurhaeni Ds, M.Pd. (.....)

Anggota : Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.I. (.....)

: Siti Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dra. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



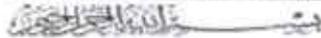
Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NBM: 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal: Selasa 31 Agustus 2021 M / 22 Muharram 1443 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 ( Gedung Iqra Lantai 4 ) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara

Nama : **Rosmawati**

NIM : **105 19 11069 17**

Judul Skripsi : **PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL QURAN HADIS SISWA MTS BONTORAMBA KABUPATEN JENEPONTO**

Dinyatakan: **LULUS**

Ketua

Sekretaris

**Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si**  
NIDN: 0906077301

**Dr. H. Muh Ilham Muchtar, L.C., M.A**  
NIDN: 0909107201

Dewan Penguji:

1. Dr. Abdul Aziz Muslimin, S.Ag., M.Pd.I (.....)
2. Dra. Hj. Nurhaeni Ds, M.Pd. (.....)
3. Ahmad Abdullah, S. Ag., M.Pd.I (.....)
4. Sitti Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)



Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unisnuh Makassar

**Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si**  
NBM: 774 234

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rosmawati

NIM : 105191106917

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapapun )
2. Saya tidak melakukan penjiplakan ( Plagiat ) dalam menyusun skripsi ini
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 15 Dzulhijjah 1442 H  
25 Juli 2021 M

Yang Membuat Pernyataan



Rosmawati  
NIM: 105191106917

## ABSTRAK

**ROSMAWATI.** 105191106917. 2021. *Peranan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Al Qur'an Hadis Siswa MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto.* Dibimbing oleh St. Rajiah Rusydi dan Ahmad Abdullah.

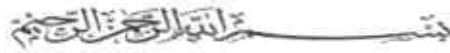
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar Al Qur'an Hadis siswa MTs Bontoramba kabupaten Jeneponto, peranan guru dalam meningkatkan minat belajar Al Qur'an Hadis siswa MTs Bontoramba kabupaten Jeneponto, dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar Al Qur'an Hadis siswa MTs Bontoramba kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dilaksanakan di MTs Bontoramba kabupaten Jeneponto. Adapun Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik reduksi kata, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Minat belajar Al Qur'an Hadis siswa MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto meningkat karena gurunya yang selalu memberikan motivasi, membangun suasana kelas yang menyenangkan, menggunakan metode yang bervariasi. Peranan guru Al Qur'an Hadis adalah guru sebagai pendidik, Guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, dan guru sebagai fasilitator. Upaya yang dilakukan adalah memberikan motivasi, memberikan pekerjaan rumah, memilih metode dan strategi yang tepat, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, memberikan bimbingan lebih terhadap siswa yang kesulitan belajar Al Qur'an Hadis. Adapun faktor pendukung adalah ada guru yang selalu memotivasi, guru harus kaya referensi, dan dorongan dalam diri siswa. faktor penghambat adalah kurangnya sarana dan prasarana, penggunaan Hp yang berlebihan dan kemalasan siswa.

**Kata kunci:** Guru, Minat Belajar Al Qur'an Hadis

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, yang menciptakan langit dan bumi serta seisinya, Yang menghendaki segala urusan hamba-Nya, yang memberikan rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa kita curahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Alhamdulillah skripsi ini penulis dapat selesaikan dengan penuh suka dan duka.

Dengan selesainya penulisan Skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua Bapak Kamaruddin dan Ibu Ani yang tidak henti-hentinya memberikan kerja kerasnya, perhatian, kasih sayang, dan doa yang tulus tanpa pamrih. Begitu juga kepada kakak Sukmawati, Ansar dan yuli kakak ipar dan adek Nurkaimah dan Agus tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada penulis hingga akhir studi ini. Dan kepada seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Karena itu ucapan terima kasih, penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi S.Ag M.Si. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nurhidaya M. S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dra. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan membantu penulis selama penyusunan Skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Makassar.
8. Ibu Hj. Sulaida, S.Ag selaku kepala sekolah MTs Bontoramba yang telah memberikan izin penelitian
9. Bapak/Ibu guru beserta seluruh staf di MTs Bontoramba
10. Peserta Didik MTs Bontoramba

11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Agama Islam Angkatan 2017 terkhusus kelas PAI C yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dalam aktivitas studi penulis.

12. Terima kasih kepada teman kost pondok radizah yang selalu membantu dan semua kerabat yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran. Motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulis skripsi ini.

Akhirnya, Sungguh penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq. Fastabiqul Khairat, Wassamu'alaikun Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar , 25 Juli 2021



**Rosmawati**  
NIM: 105191106917

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Minat Belajar.....	9
1. Pengertian Minat.....	9
2. Pengertian Belajar.....	11
3. Indikator Minat Belajar.....	14
4. Upaya Meningkatkan Minat Belajar.....	15
B. Peranan Guru PAI.....	16
1. Pengertian Peranan Guru PAI.....	16
2. Macam-macam Peranan Guru PAI.....	20
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI.....	21
4. Kompetensi Guru PAI.....	23
C. Pembelajaran Alquran Hadis.....	24
1. Mata Pelajaran Alquran Hadis.....	24
2. Fungsi Mata Pelajaran Alquran Hadis.....	25
3. Tujuan Mata Pelajaran Alquran Hadis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	26
A. Desain Penelitian.....	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Pendektan Penelitian.....	26

B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	27
C. Fokus dan Deskripsi Penelitian.....	28
D. Sumber Data Penelitian.....	29
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Sekolah.....	33
1. Profil madrasah .....	33
2. Visi dan misi Madrasah .....	34
3. Tujuan Madrasah .....	34
4. Keadaan guru .....	35
5. Keadaan siswa.....	37
6. Sarana dan prasarana.....	38
B. Minat belajar al quran hadis siswa MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto ..	40
C. Peranan guru dalam meningkatkan minat belajar Alquran hadis siswa MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto.....	43
D. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar al quran hadis siswa MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>75</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Allah SWT menciptakan manusia bukan sekedar menciptakan saja tetapi Allah mempunyai tujuan dan maksud yaitu dijadikannya manusia sebagai khalifah di bumi. Dengan tugas yang sangat mulia ini Allah pun memberikan kemampuan atau kelebihan manusia yang lebih dari makhluk lain.

Manusia dibekali dengan hati nurani, nafsu dan akal sehingga dengan akal manusia dapat mengendalikan diri dari hawa nafsu yang negatif. Dengan akal manusia dapat mencapai kemuliaan yang lebih mulia dari malaikat sedangkan ketika manusia mengikuti hawa nafsunya maka dia termasuk makhluk yang lebih hina dari binatang.

Manusia juga memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang baru. Dengan ini manusia tentu mencari dan mengembangkan apa yang mereka ingin tahu. Seperti kasus anak kembar nabi Adam yaitu Qabil dan Habil, Qabil yang membunuh saudaranya dan bingung untuk bagaimana cara menguburkan adiknya, lalu datanglah seekor gagap yang membawa gagap yang mati lalu si gagap itu menggali tanah dan menutupi gagap yang mati. Melihat apa yang dilakukan gagap tadi Qabil pun meniru apa yang dilakukan burung tersebut. lalu Qabil pun menguburkan adiknya seperti yang dilihatnya dari burung gagap.

Peristiwa diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa betapa pentingnya belajar baik melalui panca indra, guru dan pengalaman. Dengan belajar kita akan mengetahui apa yang kita tidak ketahui dan mengasa akal dan

potensi yang kita miliki. Belajar adalah perintah yang pertama kali Allah turunkan kepada Nabi Muhammad saw dan disyiarkan keseluruh umat.

Belajar adalah suatu kewajiban bagi setiap manusia untuk menuntut ilmu di mana pun berada baik itu dengan pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Allah SWT pun akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu dan mengamalkan ilmunya.

Dengan ini minat belajar siswa harus ditanamkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Minat belajar adalah suatu dorongan dalam diri seseorang sehingga melakukan sesuatu itu tidak dalam keadaan terpaksa namun belajar karena ada sesuatu nilai yang di dapat dari proses pembelajaran. Minat juga sangat penting dalam diri siswa karena dengan minat siswa akan terfokus dan tertarik pada suatu pembelajaran yang dijelaskan gurunya.

Minat belajar adalah ketertarikan yang mendorong kita untuk mendalami sesuatu hal yaitu belajar dalam perasaan senang. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain, motivasi, keluarga, peranan guru, sarana dan prasarana dan teman pergaulan.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa guru sangatlah berperan penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya dalam rangka mengembangkan, meningkatkan dan mengarahkan potensi yang dimiliki oleh

manusia dalam hal ini khususnya siswa. Sebagaimana dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 BAB I Pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>1</sup>

Secara umum, tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru adalah salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar, memiliki kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah mendidik, merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru adalah sebuah profesi yang didalamnya begitu banyak kebaikan, bahkan agamapun memberikan posisi yang begitu mulia untuk profesi ini. Dengan profesi itu guru menjadi perantara manusia dan penciptanya. Kalau kita renungi tugas guru itu seperti halnya tugas para utusan Allah. Kesakralan seorang gurubukan karna ilmu dan tingkah lakunya tetapi kedudukan dan posisi yang tinggi itu karena guru menjadi fasilitator atau perantara keberkahan dan ilmu dari Tuhan.

---

<sup>1</sup> Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan BerEtika*, (Yogyakarta: Graha Guru, 2014), h 3

Tugas guru dalam proses belajar mengajar bukan hanya mentrasfer ilmu atau pengetahuan, tetapi juga harus menjadi motivator, reinforce (pemberdayaan), instruktur (pelatih). Pada prinsipnya, profesi guru merupakan rangka membantu orang lain atau siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir sarana untuk untuk mengeksperikan dirinya, dan cara-cara belajar bagai mana belajar.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas mau pun forum secara online. Sehubungan dengan ini tugas guru hendaknya memikirkan tentang bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa diantaranya dengan membuat percanaan pembelajaran dengan saksama dan menyiapkan sejumlah perangkat pembelajaran yang tepat dan menyenangkan.<sup>2</sup>

Al quran dan hadis merupakan pedoman umat islam, segala sesuatu yang kita kerjakan itu ada landasannya. Dengan kondisi saat ini siswa kurang tertarik pada mata pelajaran al quran dan hadis dikarenakan cara mengajar guru yang tidak kreatif dan hanya menggunakan beberapa metode saja. Ditambah lagi dengan adanya covid-19 di Indonesia sehingga proses pembelajaran dilaksanakan dengan belajar jarak jauh atau pembelajaran online. Padahal mata pelajaran ini merupakan penuntun kita dalam menlajankan aktivitas kita. Banyaknya mata pelajaran baru membuat siswa tertarik dan penasaran seperti matematika, fisika, biologi dan sosiologi juga teknologi. Dan salah satu faktor menurunnya minat

---

<sup>2</sup>Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Sukses Mengajar*, (Jakarta: Pustaka Diantara, 2017), h. 5

belajar siswa adalah mengandalkan teknologi untuk mengerjakan tugasnya, menggunakan aplikasi yang menghabiskan waktu misalnya WA, game online, tik tok anak muda sekarang.

Salah satu penunjang utamanya adalah adanya minat belajar bagi peserta didik yang terstruktur dengan baik Dalam Al-Qur'an Allah SWT memberikan isyarat pentingnya untuk belajar atau membaca apa saja yang ada di bumi ini, surat Al-Baqarah ayat: 31 berikut ini:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ  
بِأُولَئِكَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahnya :

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang orang-orang yang benar!"<sup>3</sup>

Madrasa Tsanawia MTs Bontoramba kab. Jeneponto ini merupakan salah satu sumber belajar. Kondisi siswa di MTs masih butuh perhatian dalam meningkatkan minat belajar terkhusus pada Mata pelajaran Al quran dan Hadis. Proses pembelajaran yang awalnya tatap muka beralih pada pembelajaran jarak jauh atau online di karenakan kondisi covid 19 yang masih merajalela di dunia nyata maupun dunia maya sehingga siswa diwajibkan memiliki HP untuk kelancaran proses pembelajaran. Dengan begitu siswa mempunyai waktu untuk bermain-main dengan Hpnya baik itu game maupun aplikasi yang lain. Sehingga guru harus mempunyai banyak metode dan strategi dalam proses pembelajaran

<sup>3</sup> Kementrian Agama RI, *Al Quran dan terjemahnya*.(Jawa Barat:Syaamil 2012),h.6

agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Dengan ini penulis mengangkat judul  
**“Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al Quran Hadis Siswa  
Mts Bontoramba Kab. Jeneponto”**

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar al quran hadis siswa MTs Bontoramba Kab. Jeneponto?
2. Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan minat belajar al quran hadis siswa MTs Bontoramba kab. Jeneponto?
3. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar al quran hadis siswa MTs Bontoramba kab. Jeneponto?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar al quran hadis siswa MTs Bontoramba Kab. Jeneponto.
2. Untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar al quran hadis siswa MTs Bontoramba kab. Jeneponto.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar al quran hadis siswa MTs Bontoramba kab. Jeneponto

#### D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan meningkatkan minat belajar al quran hadis siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

###### a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini siswa dapat mengetahui bagaimana cara menumbuhkan kesadaran dalam meningkatkan minat belajar al quran hadist.

###### b. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana meningkatkan minat belajar alquran hadis untuk menjadi proses mengenal kondisi siswa dan belajar untuk menjadi guru kedepannya.

###### c. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan serta keterampilan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran al quran hadist di sekolah.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Minat belajar

##### 1. Pengertian minat

minat menurut etimologi adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara terminology, minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.<sup>4</sup>

Adapun minat menurut kamus besar Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.<sup>5</sup> Djali berpendapat bahwa minat adalah "rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh."<sup>6</sup> Hal demikian juga dikemukakan oleh Slameto berpendapat bahwa "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh."<sup>7</sup> Dalam pengertian yang lain menjelaskan minat adalah usaha dan kemampuan untuk mempelajari dan mencari

---

<sup>4</sup> Yasin Setiawan, *Pengembangan Minat pada Anak*  
[http://www.siaksoft.net.net/index.php?option=com\\_content&task=view&id=2372&itemid=105](http://www.siaksoft.net.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2372&itemid=105), h. 46

<sup>5</sup> Desi anwar, *kamus bahasa Indonesia Moderen*, (Surabaya :Ameliya,2002) h.239

<sup>6</sup> Djali, *psikologi pendidikan* ,(Jakarta:Bumi Aksara, 2014), h. 121

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*,(Jakarta:Rineka cipta,2010) , h. 180

sesuatu.<sup>8</sup> Kemudian didalam kamus lengkap psikologi minat disebut dengan kata interest kata ini mengandung beberapa arti sebagai berikut:

1. satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memerlukan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya
2. perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.
3. satu keadaan motivasi ,atau satu set motivasi yang menuntut tingkah laku menuju satu arah(sasaran) tertentu.<sup>9</sup>

Selanjutnya Tabrani Rusyam dkk, juga berpendapat mengenai pentingnya minat dalam proses belajar termasuk dalam hal peningkatan prestasi siswa bahwa dengan minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar tanpa minat. Minat akan timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena merasa sesuai dengan kebutuhan atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun, bila minat tidak disertai dengan usaha yang baik, maka belajar juga sulit untuk berhasil.<sup>10</sup> Menurut Luckmono minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang suatu barang atau kegiatan-kegiatan tertentu. Menurut Kartono kalau sorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikan. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakannya.

<sup>8</sup> Yayasan Dharma Graha, Tes Bakat, Minat, sikap dan persinaliti MMPI-DG, (Jakarta: DharmaGraha perss, 2003), h.9

<sup>9</sup> James P. Chaplin, *kamus lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali pers, 2009), h.255

<sup>10</sup> Tabrani Rusyam dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (cet, 1: Bandung: Remadja karya, 1998), h.24

Siswa yang tidak menaruh perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan, maka sukarlah diharapkan siswa dapat belajar dengan baik.<sup>11</sup>

Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

1. pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lain.
2. partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati.
3. memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain atau faku.<sup>12</sup>

Dari beberapa definisi diatas penulis menyimpulkan minat adalah upaya sadar yang mendorong seseorang untuk memperhatikan sesuatu, sehingga menghasilkan rasa ketertarikan, keinginan rasa penasaran akan suatu hal dan rasa senang dalam proses pembelajaran. Minat sangatlah penting untuk menumbuhkan pada diri siswa agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan siswa pun merasa senang dan puas. Dengan ini kita sebagai guru harus memiliki berbagai strategi untuk.....mnciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa.

## 2. Pengertian Belajar

Kata “belajar” secara etimologi adalah terjemahnya dari kata *learning*, belajar adalah salah satu factor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan dan perilaku individu. Sukmadinata (2005) menyebutkan bahwa sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan

<sup>11</sup> Muhammad Fajar Kurniawan, 2019. "implementasi Multimedia berbasis Macromedia Flash untuk meningkatkan minat belajar siswa," *Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*

<sup>12</sup>Ayu Dewi Putri dkk. 2019. IKIP Siliwangi: "analisis pengaruh minat belajar siswa dengan menggunakan Aplikasi Geogebra pada materi SPLDV". *edumatica* vol.9 no.1:h.48

belajar. Secara terminologi dilihat dari beberapa pendapat para ahli pendidikan. Sardiman menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Menurut Slameto beliau menyatakan bahwa:

belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru cara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi lingkungannya.<sup>14</sup>

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk memperoleh kompetensi-kompetensi yang dimaksud mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut filsafat idealism (plato) proses belajar terjadi jika dilakukan pengembangan ide yang ada dalam pikiran. Sedangkan menurut filsafat realism (Aristoteles) proses belajar terjadi jika dilakukan interaksi individu dengan dunia fisik.<sup>15</sup>

Menurut teori behaviorisme, seseorang dapat dikatakan telah belajar jika menunjukkan ciri-ciri yaitu:

- a. Terjadinya perubahan perilaku.
- b. Perubahan terjadi karena pengalaman.
- c. Perubahan perilaku yang menetap.<sup>16</sup>

Dalam Al Quran pun menjelaskan tentang kemampuan belajar merupakan sebuah karunia dari Allah SWT. Selain nikmat persepsi dalam berpikir, manusia dibekali pula dengan kesiapan alamiah untuk belajar, serta memperoleh ilmu

<sup>13</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 111-112

<sup>14</sup> Heri Gunawan, *Loc. cit.*

<sup>15</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. 1, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), h. 1-2

<sup>16</sup> Iswadi, *Teori Belajar*, (Cet. 2, Bogor: IN Media, 2014), h. 27

pengetahuan, keterampilan dan keahlian. Anjuran untuk belajar pun termaktum di dalam Q.s Al- 'Alaq ayat 1-5 Allah berfirman :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝ ۵

Terjemahnya :

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>17</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa kegiatan belajar adalah suatu kewajiban dan memandang kegiatan belajar sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kegiatan belajar berupa menyampaikan, menelaah, mencari, mengkaji dan meneliti.

Adapun cara belajar menurut Al Quran:

a. Belajar dengan meniru (*imitation*)

Dengan cara ini manusia biasanya melakukannya baik waktu kecil yang suka meniru orang lain melakukan sesuatu, begitupun manusia dewasa. Secara fitrah dan naluri manusia seseorang belajar dengan cara meniru, maka teladan yang baik sangat penting dalam proses pendidikan dan pengajaran.

b. Pengalaman praktis dan *Trial and Error*

Adapun ungkapan yang mengatakan pengalaman adalah guru terbaik. Karena dengan pengalaman kita dapat menjalankan pekerjaan dengan baik.

<sup>17</sup> Kementrian Agama RI, *op.cit*, h. 597

### c. Berpikir

Menurut Utamat Najati ,Salah satu metode yang memperjelas dan memahami sebuah pemikiran manusia adalah dengan cara berdiskusi, dialog, konsultasi, dan berkomunikasi dengan orang yang baik.<sup>18</sup>

Berdasarkan defenisi belajar yang dipaparkan diatas maka, si penulis menyimpulkan belajar adalah suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu disertai dengan perubahan perilaku maupun sikap seseorang. Dengan belajar siswa mampu mengasa potensi sesuai dengan apa yang diminatinya.

### 3. Indikator minat belajar

Menurut Slameto beberapa indicator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan siswa. Adapun penjelasan mengenai indicator minat belajar di bawah ini:

#### a. Perasaan senang

Apabila seseorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak aka nada rasa terpaksa untuk belajar.

#### b. Keterlibatan siswa

Ketertarikan akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan kegiatan objek tersebut. Misal aktif dalam berdiskusi, aktif bertanya dan manjawab pertanyaan dari guru.

#### c. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang

<sup>18</sup>Heri Gunawan, *op. Cit*, h. 145-147

dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Misal antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas dari gurunya.<sup>19</sup>

Adapun menurut Fahri indikator minat belajar meliputi lima aspek sebagai berikut:

- a. Rajin dalam belajar
- b. Tekun dalam belajar
- c. Rajin dalam mengerjakan tugas
- d. Memiliki jadwal belajar
- e. Disiplin dalam belajar.<sup>20</sup>

#### 4. Upaya meningkatkan minat belajar

Menurut Eberly Center, minat belajar dapat dengan tujuh langkah.

Yang *pertama*, dengan mengartikulasikan tujuan pembelajaran. Yang *kedua*, membuat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan akademik siswa. Yang *ketiga*, menunjukkan relevansi materi ajar dengan kehidupan profesional siswa. Yang *keempat*, menyoroti berbagai penerapan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata. Yang *kelima*, guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan minat pribadi siswa. Yang *keenam*, memberikan kebebasan bagi siswa untuk membuat keputusan atau pilihan. Yang *ketujuh*, guru dapat menunjukkan gairah dan sikap antusias untuk meningkatkan minat belajar siswa.<sup>21</sup>

Adapun menurut Renninger dan Wellington, dalam Kelas beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah:

- a. Membangun lingkungan pembelajaran informal
- b. Membuat lingkungan pembelajaran yang aktif dan

<sup>19</sup>Ayu Dewi putri dkk, IKIP Siliwangi: *Analisis pengaruh minat belajar siswa*. Jurnal Edumatica. Vol.9, no.1 (April)

<sup>20</sup> Fahri, indikator minat belajar, Www Google ComDi akses pada 07 oktober 2012  
Madinah : Jurnal Studi Islam, volume 2 Desember 2015

<sup>21</sup>Ricardo dan Rini Intansari Meilani, *impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, vol. 2, no.2, juli 2017, h. 191

c. Menerapkan pembelajaran kooperatif.<sup>22</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa sangat bervariasi. Dan peranan guru sangatlah penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan menciptakan suasana yang mengasikkan dalam proses pembelajaran. Guru dapat meningkatkan minata belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kooperatif, dengan melibatkan siswa senanyak-banyaknya dalam setiap langkah dalam proses pembelajaran melalui komunikasi positif dan mendekatkan pengetahuan dan implemantasi materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Peranan Guru PAI

### 1. Pengertian guru PAI

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.<sup>23</sup> jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataan masih dilakukan orang diluar kependidikan.<sup>24</sup>

Secara etimologi, kata pendidik/guru dalam konteks pendidikan islam sering disebut dengan kata *murabbi*,dapat diartian membimbing, mengurus,mengasuh dan mendidik, sedangkan kata *muallim* dapat diartikan

<sup>22</sup>Ricardo dan Rini Intansari Meilani, *impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, vol. 2, no.2, juli 2017, h.192

<sup>23</sup> Abd.Rahman Getteng, *op.cit.* h. 21

<sup>24</sup> *Ibid*, h , 22

mengajar atau mengajarkan. Pendidik juga sering diistilahkan menyebut gelarnya, *al Ustadz atau al Syekh*.<sup>25</sup>

Predikat Ustadz biasa digunakan untuk seorang professor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dengan mengembang tugasnya. Seseorang dikatakan professional pada dirinya melekat sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntunan zamannya yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan penerus yang akan hidup pada zamannya.<sup>26</sup>

Ali Bin Abi Thalib ra. pernah berkata:

“Ajari lah anak-anak kamu karena mereka akan hidup pada masa yang berbeda dengan masa kalian.”<sup>27</sup>

Secara terminologi, menurut Ramayulis, hakikat guru dalam islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan menyupayakan seluruh potensi mereka, baik afektif, kognitif dan psikomotorik.<sup>28</sup>

Adapun dalam surah Al Mujadalah ayat 11 menjelaskan secara gamlang bahwa seorang yang berilmu dan membagi ilmu pengetahuannya kepada seseorang maka Allah akan memulian dan mengangkat derajatnya.

Allah berfirman:

<sup>25</sup> Heri Gunawan, *op. cit*, h.163

<sup>26</sup> Abd. Rahman Getteng, *op. cit*, h. 5-6

<sup>27</sup> *ibid*, h. 8

<sup>28</sup> Heri Gunawan, *op. cit*, h. 164

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>29</sup>

Pendidikan agama islam secara etimologi, ada tiga kata yang digunakan yaitu: tarbiyyah, ta'lim dan ta'dib. Menurut Dzakiyah Daradjat, pendidikan islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agas senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh.<sup>30</sup>

Jadi pendidikan islam mengandung makna pengembangan pengetahuan sehingga seseorang menjadi tahu yang *batil* dan yang *haq*. Pendidikan islam juga mempelajari 4 pokok pembahasan yaitu: aqidah, ibadah, akhlak dan bermuamalah.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

<sup>29</sup> Kementrian Agama, R.I, op.cit. h.543

<sup>30</sup> Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 19

kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam segala urusan yang menjadi tanggung jawab.<sup>31</sup>

## 2. Macam-Macam Peranan Guru PAI

Peranan guru PAI merupakan peranan yang sangat penting bagi peserta didik. Guru umum maupun PAI harus memperlihatkan ketauladan bagi siswa agar dapat ditiru dengan baik. Mendorong daya minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan menjadi panutan semua orang.

Adapun macam-macam peranan guru PAI dibawah ini:

- a. Ustadz adalah orang yang mempunyai komitmen yang professionalitas yang sudah melekat pada dirinya.
- b. Mu'allim adalah orang yang sudah menguasai ilmu dan mampu untuk mengembangkannya dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Murabby adalah orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didik untuk berkreasi, serta mengatur dan memelihara hasil kreasinya agar tidak menimbulkan mala petaka bagi dirinya dan orang lain.
- d. Mursyid adalah orang yang menjadi pusat panutan bagi siswa.
- e. Muddarris adalah orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta pengetahuan dan keahlian dengan terus menerus.
- f. Mu'abdi adalah orang yang mampu menyediakan siswa untuk bertanggung jawab dengan berkualitas di masa depan.<sup>32</sup>

Dari beberapa peranan guru PAI diatas telah jelas bahwa perana guru sangatlah penting bagi siswa. peranan guru ini bagi siswa harus mampu mendorong daya minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan memberikan perhatian dan motivasi untuk menumbuhkan rasa cintanya dalam belajar tanpa ada unsur keterpaksaan.

## 3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 8

<sup>32</sup> Muhaimin, *pengembangan Kurikulum pendidikan agama islam*.(Jakarta:RajaGrapindo Persada, 2012), h.44

Guru miliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila dikelompokkan terdapat tiga kelompok jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.<sup>33</sup>

Para ahli pendidik islam sepakat bahwa tugas guru ialah mendidik. Arti mendidik adalah mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberih contoh, membiasakan.

Menurut Fuad al Syalhub memyebutkan bahwa tugas dan kewajiban guru adalah:

- a. Menanamkan akidah yang benar dan memperkokoh keimanan ketika mengajar
- b. Memberikan nasihat kepada murid
- c. Bersikap lemah lembut dan mendidik dengan cara yang baik
- d. Tidak langsung menyebutkan nama dalam mencela seseorang
- e. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah dalam pembelajaran
- f. Memberikan reward and Punishmen kepada murid.<sup>34</sup>

Tugas guru sebagai professional meliputi mendidik, mengajar, melatih, mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dan teknologi..sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua.ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menajadi idola para peserta didiknya. Pelajaran apapun yang diberikan hendaknya memberika motivasi bagi peserta didiknya dalam belajar.

<sup>33</sup>ABD. Rahman Getteng, *op. Cit*, h.21

<sup>34</sup> Heri Gunawan, *op.Cit* h.170

Menurut Imam Al Gazali dikutip oleh An Nahlawi (1995) Tugas utama seorang orang adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan serta membawa hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah (*bertaqarrub ila Allah*). Sejalan dengan pendapat ini, An Nahlawi mengatakan bahwa tugas utama pendidik adalah pertama, fungsi penyucian, yakni berfungsi sebagai pembersih, pemelihara dan pengembang fitrah manusia. Kedua fungsi pengajaran, yakni menginternalisasikan dan mentransformasi pengetahuan dan nilai-nilai agama kepada manusia.<sup>35</sup>

Tanggung jawab yang harus diemban oleh guru pada umumnya, khusus guru pendidikan agaman dengan fungsinya yang meliputi:

- a. Tanggung jawab moral
- b. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan
- c. Tanggung jawab guru dalam dalam bidang kemasyarakatan
- d. Tanggung jawab dalam bidang keilmuan.<sup>36</sup>

Dari pemaparan tugas dan tanggung jawab guru PAI di atas dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab guru terhadap siswa susah gampang tergantung bagaimana si guru menyikapi dan menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya. Peranan guru sangat lah penting untuk mendorong siswa untuk memotivasi dalam belajar. Mendidik dan mengajar adalah pekerjaan yang mulia karena profesi ini dibutuhkan kesungguhan yang besar dan hati yang besar

<sup>35</sup>Heri Gunawan, *op. cit*, h.168

<sup>36</sup> Abd Rahman Getteng, *op.cit*, h.62

untuk mengubah dan mengembangkan potensi siswa. Dan Allah pun memuliakan dan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu dan mengamalkannya.

#### 4. Kompetensi Guru PAI

Dalam undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditetapkan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesional.<sup>37</sup>

Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Adapun penjelasan 4 kompetensi di bawah ini:

##### a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi ini merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, evaluasi belajar dan mengembangkan potensi siswa.

##### b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi ini merupakan kemampuan guru dalam bertingka laku yang baik sehingga dalam menjadi tauladan bagi siswa. Beberapa keperibadian ini mencakup: Mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berakhlak mulia, menjadi tauladan dan lain-lain.

##### c. Kompetensi sosial

Kompetensi ini merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang meliputi sebagai berikut: berkomunikasi lisan, tulisan dan isyarat,

<sup>37</sup> UU RI No. 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika 2007)h.3

mengusahakan teknologi komunikasi dan informasi sebagai fungsional, bergaul secara afektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi professional

Kompetensi ini merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran dan secara luas dan mendalam.<sup>38</sup>

Diantara 4 jenis kompetensi ini saling menjalin secara terpadu dalam diri guru. Guru yang terampil mengajar tentu harus pula memiliki pribadi yang baik dan mampu melakukan sosial dalam masyarakat.

### C. Pembelajaran Al Quran Hadis

#### 1. Pengertian Mata Pelajaran Al Quran Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah adalah salah satu pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MI/MTs/MA. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Qur'an Hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggungjawabnya di muka bumi,

<sup>38</sup>ABD. Rahman Getteng, *menuju op. cit*, h. 29-33

demokrasi sertamengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an Hadist sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.<sup>39</sup>

Secara substansional, mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diharapkan memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi dan minat belajar kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadist sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>40</sup>

## 2. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Untuk memahami secara lebih rinci berikut merupakan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang dikemukakan oleh Departemen Agama sebagai berikut:

- a. **Pengembangan**, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwa peserta didik dalam menyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- b. **Perbaikan**, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- c. **Pencegahan**, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

<sup>39</sup>Model KTSP Madrasah, *Direktorat Pendidikan Madrasah*, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam: Departemen Agama, 2007), h. 16

<sup>40</sup>*Ibid*, h. 16

- d. **Pembiasaan**, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>41</sup>

### 3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Menurut Lampiran Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadist.
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman isi kandungan Al-Qur'an dan Hadist yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadist.<sup>42</sup>

<sup>41</sup>Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004), h. 5

<sup>42</sup><http://www.sribd.com/doc/50758146/pembelajaran-al-qur'an-hadist>, diakses 08 November 2019

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk deskripsi dan menganalisis, fenomena, peristiwa, aktivitas social, persepsi, pemikiran, secara individu maupun kelompok.<sup>43</sup> Tujuan penelitian kualitatif ada dua yaitu pertama menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*)<sup>44</sup>

Menurut Krik dan Miller dalam Sulaiman saat, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>45</sup> Menurut Imam Gunawan, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial.<sup>46</sup>

#### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari hasil pengamatan.<sup>47</sup> Secara umum penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menyelidiki masalah sosial, sesuai dengan

<sup>43</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Andrinus Arief, terampil Mengelolah Data Kualitatif dengan Nvivo, (ed. 1, cet. 1, Jakarta:Kencana, Juli 2010) h. 1

<sup>44</sup> *Ibid*,h.2

<sup>45</sup> Sulaiman Saat, Sitti Mania, *pengantar Metodologi Penelitian*, (Penerbit Sibuku, 2018), h. 117

<sup>46</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara,2017), h. 85

<sup>47</sup> Azwar,Saifudin. *Metode penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004)h.3

kondisi yang ada di lapangan tanpa memanipulasi apapun.<sup>48</sup> Sedangkan deskriptif adalah bentuk pernyataan yang memuat pengetahuan ilmiah, berupa kata-kata, dan gambar. Disebut penelitian kualitatif deskriptif karena laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran fenomena yang diamati.

### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Bontoramba kab.Jenepono. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena kurang minat belajar siswa dan penelitian berasal dari daerah tersebut dan mengetahui sedikit kondisi perkembangan pendidikan di daerah yang menjadi tujuan penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru dan siswa MTs Bontoramba kecamatan Bontoramba kabupaten Jenepono.

### **C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Peranan Guru
2. Minat Belajar Al Quran Hadis

Deskripsi Fokus dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>48</sup> Zainal Arifin. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012)h. 140

### a. Peranan Guru

Peranan guru dalam meningkatkan minat belajar Alquran hadis siswa MTs Bontoramba kab.Jeneponto. Dimana peran guru sangatlah berpengaruh terhadap minat belajar siswa, baik itu dengan kreativitas guru, strategi, metode, pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tertarik dan merasa senang dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini difokuskan pada guru mata pelajaran al quran hadis, dimana guru dapat mengetahui perkembangan siswa dalam minat belajar al quran hadis.

Peranan guru adalah peran yang sangat mulia dan Allah angkat derajat orang-orang yang berilmu, ini adalah tanggung jawab yang sangat berat dan susah-susah gampang dalam mendidik dan mengajar. Guru yang ideal adalah dia yang baik lisannya, baik perbuatannya dan baik busananya serta bersahabat dengan siswanya.

### b. Minat Belajar Al Quran hadis,

Minat belajar adalah suatu usaha atau dorongan, ketertarikan kepada suatu hal, seperti kegiatan, pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran Al quran Hadis, alasan penulis memilih mata pelajaran Al Quran Hadis adalah karena mata pelajaran tersebut adalah pedoman kita yang harus kita pelajari dan mengembangkan pengetahuan kita dalam mendekati diri kepada Allah.

Minat belajar harus ditanamkan pada diri siswa agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik, siswa juga senang belajar tanpa ada unsur keterpaksaan.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Untuk penelitian dengan paradigma kualitatif, peneliti harus menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian, baik informan, peristiwa, maupun dokumen.<sup>49</sup>

- a. Sumber data primer, yaitu sumber pokok yang diterima langsung dalam penulisan yaitu siswa, Guru al quran Hadis.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap yang diperoleh secara langsung dari dokumen-dokumen, data-data, serta buku-buku referensi yang membantu permasalahan penelitian.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun alat yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan dokumentasi. Dalam penelitian ini dibutuhkan manusia sebagai peneliti karena manusia dapat menyesuaikan sesuai dengan keadaan lingkungan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian. Dalam metode ini dikenal metode wawancara, pengamatan, arsip, dan dokumen. Yang disebutkan dua terakhir lebih mengacu kepada sumber data.

---

<sup>49</sup>Otong Setiawan Dj, *Pedoman Pemulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*(Bandung: Yrama Widya, 2018), h. 80.

Cara-cara ini dipilih bukan tanpa alasan. Pertimbangan utama adalah kemampuan cara yang dipilih dalam menggali informasi. Kadang hanya diperlukan satu cara. Namun, kadang cara tunggal dinilai kurang mampu menjangkau data secara lengkap, sehingga dibutuhkan metode lain sebagai metode sekunder.<sup>50</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi. Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Dalam pengamatan observasi yang dilakukan adalah mengamati respon dan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuannya untuk memperoleh informasi data mengenai minat belajar Al Quraan Hadis siswa.
- b. Wawancara. Menurut Moloeng, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara pesnelitian lebih dari sekadar percakapan dan berkisar dari informal ke formal.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), h. 41

<sup>51</sup>Amry Al-Mursalat, *Peranan Organisasi Kepemudaan Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Masyarakat* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017) (Skripsi Tidak Dicitak) h. 33.

- c. Dokumentasi. Dokumentasi dalam hal ini peneliti mengambil dokumen melalui gambar, menulis ataupun merekam sebagai bukti keaslian data yang diperoleh.

### G. Teknik Analisis Data

Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebur dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas, maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

1. Reduksi data. Menurut Berg, dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah diakses dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola. Jadi, reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Tegasnya, reduksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan, dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus-menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.<sup>52</sup>
2. Penyajian data. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai jenis bentuk matrik, grafiks, jaringan dan bagan.
3. Menarik kesimpulan/Verifikasi. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-

---

<sup>52</sup>Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. V, Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 148-150.

pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum MTs Bontoramba kabupaten Jeneponto

##### 1. Profil madrasah

Nama Madrasah	: MTS Bontoramba
NSM	: 121273040020
Alamat Madrasah	: Jl. Dangko No.133
Kelurahan	: Bontoramba
Kecamatan	: Bontoramba
Kabupaten	: Jeneponto
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 92351
Status Madrasah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1976
Luas Tanah	: 3440 M <sup>2</sup>
Status Tanah	: wakaf
Status Bangunan	: wakaf
Status Akreditasi	: A
No. Akte Pendidikan	: 14/xxl.Tsn/79

## 2. Visi dan misi madrasah

### visi

visi Mts Bontoramba sebagai madrasah yang mampu menghasilkan iman ulama intelek menuju generasi berkomitmen tinggi terhadap kemakmuan dan persatuan umat.

### Misi

- a. Mengembangkan sistem pendidikan nasional yang mengembangkan sistem pendidikan umum yang berbasis pada pengembangan moral(IPTAQ) dengan pendidikan umum yang berbasis penguasaan teknologi(IPTEK) guna memperoleh keselamatan dan kebahagiaan dunia wal akhirat.
  - b. Meningkatkan prestasi siswa akademik maupun non akademik.
  - c. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan setiap warga madrasah melalui pemahaman dan pengalaman nilai-nilai islam dalam kehidupan madrasah.
  - d. Meningkatkan kualitas moral setiap warga madrasah menuju kehidupan yang harmonis
  - e. Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan.
- ## 3. Tujuan Madrasah

- a. Mengembangkan sistem pendidikan nasional yang mengembangkan sistem pendidikan umum yang berbasis pada pengembangan moral(IPTAQ) dengan pendidikan umum yang berbasis penguasaan teknologi(IPTEK).

- b. Meningkatkan prestasi siswa akademik maupun non akademik.
  - c. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan setiap warga madrasah melalui pemahaman dan pengalaman nilai-nilai islam dalam kehidupan madrasah.
  - d. Meningkatkan kualitas moral tiap warga madrasah menuju kehidupan yang harmonis baik internal maupun eskternal.
  - e. Seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait.
  - f. Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih, indah, resik dan asri.
4. Keadaan Guru MTs Bontoramba Kabupaten Jenepero

Tabel 1

No	Nama	Jenis tugas
1.	Hj. Sualida, S.Ag	Kepala sekolah
2.	Hj. Suhaedah, S.Pd.I	Wakil kepala sekolah dan Guru Mapel Fiqih
3.	Subair, S.Pd.I	Guru Mapel Qurdis
4.	Suhardi, S.Pd.I	Guru Mapel fiqih
5.	Mahyuddin	Guru Tik , Kepala laborateriun dan Ekuivalensi
6.	Sri Yuli Yunus, S.Pd	Guru Mapel Bahasa

		Inggris
7.	Usman, S.Pd.I	Guru Mapel aqidah akhlak dan Tata Usaha
8.	Taufik Askara, S.Pd.I	Guru Mapel
9.	Jumriani, S.Pd	Guru Mapel dan pustakawan
10.	Nurhidayat, S.Pd	Guru Mapel dan pustakawan
11.	M. Saiful, S.P.I., M.Pd.I	Guru Mapel
12.	Marsuki, S.Pd	Guru Mapel
13.	Jasman, S.Pd.	Guru Mapel
14.	Hardiyanti, S.Pd.I	Guru Mapel
15.	Hj. Nuraeni, S.Ag	Guru Mapel
16.	Hasriani, S.Pd	Guru Mapel
17.	Syamsunardi, S.Pd.I	Guru Mapel
18.	Rasidin	Guru Mapel
19.	Sirajuddin T., S.Pd.I	Guru Mapel
20.	Sudirman, S.Pd.I	Guru Mapel

Tabel 2

Iktisar data PTK aktif

Status PTK	PNS	Non PNS	Total
Jml. Guru	2	18	20
Jml. Tenaga kerja	0	2	2

5. Keadaan siswa MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto

Mts Bontoramba merupakan salah satu sekolah swasta yang berkembang pesat dimana setiap tahun bertambah siswanya. Adapun jumlah siswa 175 orang. Berikut rinciannya:

Tabel 3

Kelas	Lk	Pr	jumlah
VII A	10	16	26
VII B	12	14	26
VII C	10	17	27
VIII A	12	5	17

VIII B	10	7	17
VIII C	8	9	17
IX A	6	13	19
IX B	10	1	11
IX C	11	4	15
Jumlah keseluruhan	89	86	175

Data yang diperoleh dari TUMTs bontoramba kabupaten Jeneponto.

Daftar siswa

6. Sarana dan prasarana

Prasarana Madrasah

Tabel 4

No	Jenis prasarana	Kondisi prasarana
1.	Ruang kelas	Baik
2.	Ruang perpustakaan	Baik
3.	Ruang laboraterium IPA	Baik

4.	Ruang Pimpinan	Baik
5.	Ruang guru	Baik
6.	Ruang tata usaha	Baik
7.	Ruang beribadah	Baik
8.	Ruang konseling	Baik
9.	Ruang UKS	Baik
10.	Jamban	Baik
11.	Gudang	Baik
12.	Ruang sirkulasi	Baik
13.	Tempat olahraga	Baik

Sarana Madrasah

Tabel 5

No	Jenis sarana	Kondisi sarana
1.	Kursi siswa dan guru	Baik
2.	Meja siswa dan guru	Baik

3.	Lemari	Rusak
4.	Papan panjang satu buah/ruangan	Rusak
5.	Papan tulis satu buah/ruangan	Baik
6.	Tempat sampah satu buah/ruangan	Baik
7.	Jam dinding satu buah/ruangan	Baik

Dalam kondisi sekarang yang menyerang dunia pendidikan adalah adanya virus corona sehingga sekolah melakukan pembelajaran online dan offline dari tahun kemarin sekolah MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto melakukan pembelajaran online. Tahun ini MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto melakukan pembelajaran offline dengan cara belajar berganti-gantian satu pekan untuk kelas 7, begitupun dengan kelas 8 dan kelas 9 dari informasi yang didapat melalui wawancara kepala sekolah, wali kepala sekolah, dua guru Al quran hadis, wali kelas serta siswa MTs Bontoramba Kabupaten jeneponto..

#### **B. Minat Belajar Alquran hadis siswa MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto.**

Minat merupakan rasa penasaran dalam diri seseorang yang tinggi sehingga terfokus pada apa yang diminati. Dalam belajar seseorang harus memiliki rasa penasaran dengan hal yang baru sehingga belajar menjadi tenang dan senang serta tanpa tekanan. Minat belajar bukan hanya timbul pada diri siswa

akan tetapi timbul dari dorongan seseorang baik itu dari guru, orang tua maupun teman.

Pada pembelajaran al quran hadis merupakan langkah awal bagaimana siswa mengenal pedoman umat islam. Membaca, Memahami, mempelajari dan mengamalkannya al quran hadis didalam kehidupan sehari-hari. Adapun hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis mengenai bagaimana minat belajar alquran hadis siswa Mts Bontoramba adalah siswa sangat senang belajar Al quran hadis dikarenakan guru yang kreatif dan bersifat humoris dan suasana kelas yang tenang.

Adapun wawancara ibu kepala madrasah, Hj sulaida, S.Ag menyatakan bahwa:

“minat belajar Al quran hadis siswa MTs Bontoramba tentunya siswa senang dan suka pada pembelajaran Al Quran hadis karena gurunya memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan jadi siswa antusias dalam belajar Al quran Hadis.”<sup>53</sup>

Begitupun wawancara ibu wakil kepala Madrasah, Hj Suhaedah, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Minat belajar al qur’an hadis meningkat karena siswa sangat senang dengan guru al quran hadis, bersifat humoris menggunakan metode yang bervariasi dan siswa paham dengan apa yang disampaikan gurunya. Dan suasana kelasnya pun tidak monoton tetapi suasana kelas yang penuh dengan canda tawa.”<sup>54</sup>

sama halnya pernyataan dari ibu Sri Yuli Yunus, S.Pd selaku wali kelas:

“minat belajar siswa mts Bontoramba sangat antusias dalam menerima pelajaran apalagi dengan mata pelajaran al quran hadis karna ini adalah

<sup>53</sup> Hj Sulaida S.Ag ( Kepala Madrasah) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 2 Agustus 2021

<sup>54</sup> Hj Suhaedah, S.Pd ( Wakil Kepala Sekolah) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba., 29 Juli 2021

mata pelajaran yang belum mereka dapatkan di SD jadi rasa penasaran siswa meningkat.”<sup>55</sup>

Dari pernyataan diatas mengenai minat belajar siswa sangat senang dan sangat antusias dalam belajar terkhusus pada mata pelajaran Al quran hadis. Dengan meningkatkan minat belajar siswa dengan menunculkan rasa penasaran dan rasa senang serta ketertarikan siswa.

Adapun dari guru alQuran Hadis pak Syamsunardi,S.Pd.I(guru kelas 8 dan kelas 9) mengatakan bahwa:

“Minat belajar siswa dengan pelajaran yang saya ajarkan ini, awalnya banyak diantara mereka yang kurang berminat dengan alasan masih banyak di antara mereka yang belum pintar membaca Al qur’an. Tapi lama kelamaan minat mereka semakin meningkat setelah kami memberikan motivasi. Dan kebiasaan kami untuk memulai pelajaran itu memberikan motivasi serta siraman rohani. Dan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan melihat kefokusannya siswa dan merasa senang karena banyak diantara mereka suka meng hafal ayat baik itu hadis.”<sup>56</sup>

Begitupun dengan pak Subair,S.Pd.I selaku guru al qur’an hadis kelas 7 mengatakan bahwa:

“Minat belajar siswa yang saya ajarkan ya awalnya mereka memang kurang berminat akan tetapi dengan diberikannya motivasi dari setiap pertemuan siswa mulai meningkat minat belajarnya. Dan untuk membuktikan minat belajar siswa dengan melihat kefokusannya siswa dan merasa senang dalam pembelajaran.”<sup>57</sup>

Minat belajar siswa timbul dengan diberikan motivasi yang berkelanjutan setiap guru memasuki dan memulai pembelajaran, melalui proses yang berkelanjutan pula siswa akan tertarik dan senang intuk belajar al quran hadis dengan memiliki guru yang menyenangkan pula.

<sup>55</sup> Sri Yuli Yunus S.Pd ( Wali Kelas) Wawancara online melalui whatsapp, 4 Agustus 2021

<sup>56</sup> Syamsudarni S.Pd.I ( Guru mata pelajaran Alquran Hadis) Wawancara online melalui whatsapp , 22 Juni 2021

<sup>57</sup> Subair S.Pd.I ( Guru .mata pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba , 27 juli 2021

Sejalan dengan pernyataan Nuhayati siswa kelas 7:

“Iya saya suka belajar alquran hadis karena gurunya baik dan cara penyampaianya pun bagus juga suasana pemebelajarannya tidak kaku maksudnya belajar santai dan menyenangkan.”<sup>58</sup>

Adapun pernyataan dari siswa Akbar kelas 7 berikut:

“bisanya pak guru memberikan pekerjaan rumah dan saya senang mengerjakan tugas yang diberikan dan kadang memberikan hadia juga”<sup>59</sup>

Begitupun pernyataan dari siswa putri kelas 8 berikut”

Saya suka belajar Al Qur’an Hadis, Karena sebelum memulai pelajaran selalu memberikan motivasi, dalam kelas biasanya guru memberikan kuis dan kami biasa berlomba untuk menjawab setelah itu pak guru memberikan hadia.<sup>60</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa minat belajar al quran hadis siswa Mts Bontoramba Kabupaten Jeneponto meningkat dimana gurunya yang selalu memberikan motivasi, membangun suasana kelas yang menyenangkan, dengan menggunakan metode yang bervariasi. Dan siswa sangat senang dalam proses pembelajaran al qur’an hadis juga banyak diantara mereka ingin menjadi menghafal.

### **C. Peranan guru dalam meningkatkan minat belajar al qur’an hadis siswa Mts Bontoramba kabupaten Jeneponto.**

Semua orang yakin bahwa guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangatlah berperan dalam membentuk perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya. Keyakinan ini muncul karena tidak semua orang tua memiliki pengalaman, pengetahuan dan waktu

<sup>58</sup> Nurhayati ( Kelas VII). Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba , 30 juli 2021

<sup>59</sup> Akbar ( Kelas VII) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 30 juli 2021

<sup>60</sup> Putri (Kelas VIII) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 30 juli 2021

untuk mendidik secara penuh. Dalam hal ini orang tua mempercayai guru di sekolah dengan harapan agar anaknya dapat berkembang.

Minat, bakat, kemampuan, potensi-potensi yang dimiliki siswa tidak berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dengan ini guru harus memperhatikan siswa secara individual, karena setiap siswa berbeda-beda karakternya.

#### a. Peranan Guru Al Quran hadis

Guru al quran hadis berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. guru yang baik dalam proses pembelajaran al quran hadis siswa Mts Bontoramba kabupaten Jeneponto. Lebih mengetahui apa yang siswa butuhkan dan metode apa saja yang digunakan agar siswa merasa senang dan tertarik pada mata pelajaran al quran hadis.

Adapun wawancara kepala madrasah Hj. Sulaida, S.Ag menyatakan bahwa:

“Peran guru secara umum itu ada banyak akan tetapi yang bisa saya sampaikan hanya beberapa saja, seperti:

- a). Peran guru sebagai pendidik, guru Alquran hadis berusaha untuk bagaimana mendidik siswa sesuai dengan tujuan mata pelajaran. Baik dari segi kebiasaan siswa dalam membaca, menghafal dan mengetahui kandungan ayat baik itu hadis yang dipelajari.
- b). Guru sebagai pengajar, peran guru mentransfer ilmu terkhusus pada mata pelajaran al quran hadis memberikan pemahaman mengenai al quran hadis bahwa kedua ini adalah pedoman islam.
- c). Guru sebagai pembimbing, guru sebisa mungkin bersabar membimbing siswa dari berbagai hal karena setiap siswa itu berbeda-beda ada yang cepat memahami dan ada juga lambat untuk memahami semisal cara membaca Al quran harus memberikan bimbingan yang lebih ke siswa.
- d). Guru sebagai pelatih. peran ini jaga tidak jauh dengan poin ketiga dimana guru memberikan pelatihan khusus baik menghafal maupun tata cara membaca dan menulis Al quran.
- e). Guru sebagai motivator, peran ini sangat berpengaruh untuk menimbulkan minat belajar terkhusus mata pelajaran al quran hadis.

Memberikan motivasi siraman rohani sebelum memulai proses pembelajaran dalam kelas.<sup>61</sup>

Begitupun dengan wawancara dari pak Syamsunardi, S.Pd.I selaku guru al Quran hadis kelas 8 dan 9:

“Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah khususnya dibidang Al Qur’an hadis yakni guru sebisa mungkin memasuki siswanya disetiap lini, maksudnya adalah guru bukan hanya berperan sebagai guru saja, tetapi guru bisa menjadi bagian terpenting dalam diri siswanya. Contohnya guru bisa jadi orang tua, guru bisa jadi sahabat, guru bisa jadi teman dan guru bisa jadi saudaranya.”<sup>62</sup>

Dari uraian diatas menyatakan sangatlah penting untuk menjalankan peran Guru dengan menjadi orang tua, saudara, teman, dan sahabat ini adalah melakukan pendekatan emosioal agar siswa tidak kaku dalam belajar. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehinggah memancing minat belajar siswa disertai penguasaan materi yang di bawakan guru terkhusus mata pelajaran Al Quran hadis.

Pernyataan lain dari beliau :

“Peran guru dalam proses pembelajaran siswa adalah guru sebisa mungkin menjadi motivator siswanya.”<sup>63</sup>

Sejalan dengan wawancara Pak Subain, S.Pd.I selaku guru al quran hadis kelas 7 mengatakan bahwa:

“Peranan guru Al Qur’an hadis sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dimana guru bisa jadi pendidik, pengajar, melatih dan menjadi motivator siswa”.<sup>64</sup>

<sup>61</sup> Hj. Sulaidah S.Ag. (Kepala Madrasah) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 30 juli 2021

<sup>62</sup> Syamsunardi S.Pd.I ( Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis) Wawancara online melalui whatsapp, 22 juni 2021

<sup>63</sup> *Ibid.*

Sejalan dengan pernyataan ibu Sri Yuli Yunus, S.Pd bahwa:

“guru sangat berperan misalnya memberi motivasi agar siswa tetap semangat belajar.”<sup>65</sup>

yang sering dilakukan guru dalam memulai pembelajaran Al quran Hadis yaitu memberikan stimulus dan motivasi kesiswa dengan menceritakan kisah-kisah nabi dan mengaji bersama siswa.

Dari berbagai peran guru yang disampaikan dari narasumber perlu guru memahami betul peranannya untuk menjadi tauladan dan menjadi guru favorit yang mengerti siswanya. Dalam mewujudkan peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa ada banyak upaya yang dilakukan guru al qur'an hadis di Mts Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Guru harus kreatif dan memiliki banyak strategi, metode dalam proses pembelajaran.

b. Upaya Guru dalam meningkatkan minat belajar Al quran hadis

Adapun upaya guru dalam meningkatkan minat belajar Al quran hadis siswa Mts Bontoramba kabupaten Jeneponto. Sebagaimana wawancara dari pak Syamsudarni, S.Pd.I (guru Qurdis kelas 8 dan 9 menyatakan bahwa:

“Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah guru sebisa mungkin memberikan materi yang disenangi siswa salah satunya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemudian memberikan kuis atau tugas-tugas yang tidak membosankan.”<sup>66</sup>

<sup>64</sup> Subair S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 27 juli 2021

<sup>65</sup> Sri Yuli Yunus (Wali Kelas) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 4 agustus 2021

<sup>66</sup> Syamsudarni S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 22 juni 2021

Begitu pun wawancara dari pak Subair, S.Pd.I (guru Qurdis kelas 7) mengatakan

bahwa upaya meningkatkan minat Belajar Al quran hadis berikut:

“cara meningkatkan minat belajar siswa yaitu dalam memulai proses pembelajaran kita awali dulu dengan memotivasi siswa, membangun suasana yang senang dalam kelas, dan mengetahui apa yang dibutuhkan siswa.”<sup>67</sup>

Sejalan dengan pernyataan ibu Sri Yuli Yunus, S.Pd bahwa:

“guru sangat berperan misalnya memberi motivasi agar siswa tetap semangat belajar.”<sup>68</sup>

Dengan memberikan materi yang di senangi ini akan menimbulkan ketertarikan siswa pada Al quran hadis dan ini adalah salah satu cara meningkatkan minat belajar siswa. Guru juga melakukan kuis dalam kelas untuk mengetahui seberapa besar ketertarikan siswa dan senang dalam proses pembelajaran pada Al Quran hadis.

### c. Metode Pembelajaran yang bervariasi

Dalam proses pembelajaran guru harus menguasai berbagai metode agar proses pembelajaran ini mencapai tujuan pembelajaran Al quran Hadis. Dari hari wawancara dan observasi penulis bahwa metode yang digunakan guru Al quran hadis adalah metode ceramah, dimana metode ini sangatlah ampuh untuk memberikan pemahaman siswa denganai bagaimana kandungan ayat baik itu hadis apa lagi siswa yang di ajarkan masih butuh untuk di isi atau suapi. Metode diskusi, dimana metode ini dapat mengasa pengetahuan siswa dan

<sup>67</sup> Subair S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 27 juli 2021

<sup>68</sup> Sri Yuli Yunus S.Pd (Wali Kelas) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 4 Agustus 2021

mempertanggung jawabkan apa yang mereka presentasikan. Metode tanya jawab ini juga sama halnya dengan metode diskusi akan tetapi metode tanya jawab sama seperti kuis. Metode menghafal sebagaimana halnya tujuan Al quran hadis yaitu menghafal ayat dan hadis sehingga ini sangat diperlukan guru untuk menggunakan metode menghafal, mendeteksi siswa yang berprestasi di bidang menghafal.

Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan ustadz Syamsunardi,S.Pd.I bahwa:

“adapun metode pembelajaran yang kami gunakan pada mata pelajaran Al quran hadis adalah metode diskusi, metode ceramah, metode tanya jawab dan metode menghafal.”<sup>69</sup>

Sejalan dengan wawan cara dari ustadz Subair,S.Pd.I bahwa:

“memilih metode yang tepat biasanya kami menggunakan metode ceramah, diskusi, dan menghafal.”<sup>70</sup>

Begitupun dengan yang dikatakan ibu Sri Yuli Yunus mengenai peran guru harus mempunyai metode yang berbeda setiap kali pertemuan agar proses pembelajaran tidak membosankan. Berikut hasil wawancaranya:

“tentunya guru memakai metode yang baru tiap pertemuan agar siswa tidak bosan.”

<sup>69</sup> Syamsudarni S.Pd.I ( Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 22 Juni 2021

<sup>70</sup> Subair S.Pd.I ( Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTS Bontoramba . 27 juli 2021

#### d. Strategi pembelajaran

Wawancara dengan ustadz Syamsudarni,S.Pd.I mengatakan bahwa:

“strategi pembelajaran yang kami lakukan itu adalah kami melakukan observasi dulu siswa, biasanya setelah kami ketahui barulah kami memberikan apa yang mereka suka.contohnya dengan memberikan kuis dan kami biasanya berikan hadiah kepada siswa yang berprestasi.”<sup>71</sup>

Begitupun dengan ustadz Subir, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“strategi yang kami lakukan yaitu observasi dan interviu siswa lalu kami memberikan pekerjaan rumah agar siswa belajar dan mengulangi pembelajarannya.”<sup>72</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat belajar Al quran hadis guru harus melakukan observasi dan interviu agar guru mengetahui apa yang perlu dilakukan dalam proses pembelajaran. Dengan melakukan observasi guru mengetahui suasana kelas seperti apa yang dibutuhkan siswa dan cara penyampaian materi yang mudah di pahami siswa.

#### e. Memberikan pekerjaan Rumah

Dalam menjalankan peran guru meningkatkan minat belajar guru berkewajiban memberikan tugas siswa untuk melatih siswa membentuk minat belajar siswa di rumah. Dengan adanya pekerjaan rumah siswa akan giat belajar dan menyelesaikan. Jadi upaya ini sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar Al quran hadis siswa Mts Bontoramba Kabupaten jeneponto. Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz Syamsunardi,S.Pd.I menyatakan bahwa:

<sup>71</sup> Syamsunardi S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis) Wawancara online melalui whatsapp, 22 juni 2021

<sup>72</sup> Subair S.Pd.I ( Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis) Wawancara. Di Sekolah MTs Bontoramba , 27 juli 2021

“dalam meningkatkan minat belajar siswa guru biasanya memberikan pekerjaan rumah untuk membentuk kebiasaan belajar siswa.”<sup>73</sup>

Adapun peran guru Al quran hadis terhadap siswa yang kesulitan belajar Al Quran hadis guru memberikan bimbingan lebih dan memperhatikan tugas-tugas siswa. Memberikan pembelajaran tambahan karena dengan cara ini siswa mampu untuk menangkap pembelajaran ketika diberikan perhatian lebih. Wawancara dari ustadz Syamsunardi, S.Pd.I menyatakan bahwa:

“dan adapun upaya yang dilakukan dalam menghadapi siswa yang kesulitan belajar al quran hadis dengan cara menfokuskan kepada siswa yang belum bisa membaca Al quran dengan cara memberikan pembelajaran tambahan ke siswa pada waktu luang.”<sup>74</sup>

Sejalan dengan wawncara dari Ustadz Subair, S.Pd.I menyatakan bahwa:

“adapun siswa yang kesulitan belajar kami lakukan bimbingan yang lebih, mengontrol tugas-tugas dan memberikan motivasi agar siswa tidak terpojokkan dengan teman-temannya.”<sup>75</sup>

Begitupun dengan akbar mengatakan:

“Dalam pembelajaran al quran hadis kami selalu diberi tugas baik itu hafalan maupun pertanyaan .”

f. Memberikan hasil ulangan(belajar)

Untuk melihat kemampuan siswa itu dengan cara memberikan hasil ulangan siswa. Memberikan hasil ulangan siswa adalah cara yang dilakukan guru untuk menjalankan perannya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

<sup>73</sup> Syamsunardi S.Pd.I ( Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis) Wawancara online melalui Whatsup, 22 juni 2021

<sup>74</sup> Syamsunardi S.Pd.I ( Guru Mata pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 22 Juni 2021

<sup>75</sup> Subair S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 27 juli 2021

Memberikan hasil ulangan ini adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuan dari memberikan hasil ulangan ini adalah agar siswa dapat mengetahui kemampuannya dalam proses pembelajaran Al quran hadis sehingga dapat menjadi motivasi siswa dalam meningkatkan minat belajarnya.

Dengan mengukur siswa dalam meningkatkan minat belajar al quran hadis sesuai dengan wawancara dari pak Syamsunardi,S.Pd.I (guru Qurdis kelas 8 dan 9) mengatakan bahwa:

“cara mengukur kami adalah melihat dari hasil keseharian mereka dan nilai hasil akhir ujian.”<sup>76</sup>

Sejalannya dengan Pak Subair,S.Pd.I (guru Al qur’an hadis kelas 7) mengatakan bahwa:

“cara mengukur siswa adalah dengan melihat hasil ujian akhir. Alhamdulillah siswa banyak perkembangan dari segi bacaan maupun hafalan hadis maupun surah pendek.”<sup>77</sup>

Adapun pernyataan dari ibu Sri Yuli Yunus,S.Pd bahwa:

“pada mata pelajaran Al quran Hadis nilai siswa pada setiap semester meningkat baik dengan hal sikap, perilaku maupun hafalannya.”

Dari beberapa pernyataan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa peranan Guru Al qur’an hadis sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa Mts Bontoramba kabupaten Jeneponto. Dengan menjalankan banyak peran

<sup>76</sup> Syamsunardi S.Pd.I ( Guru Mata pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 22 Juni 2021

<sup>77</sup> Subair S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 27 juli 2021

guru mampu memberikan rasa senang dan bersemangat dalam belajar baik disekolah maupun di rumah. peranan guru adalah guru sebagai pendidik, Guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing , guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator dan guru sebagai pembaru. Upaya yang dilakukan adalah memberikan motivasi, memilih metode dan strategi yang tepat, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, memberikan bimbingan lebih terhadap siswa yang kesulitan belajar Al qur'an Hadis.

Tujuan utama pembelajaran al qur'an hadis adalah bagaimana mereka mengimplementasikan dalam kehidupan masyarakat dan kehidupan keluarga agar siswa memiliki kepribadian yang baik untuk dirinya, bangsa dan negara.

#### **D. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar Al quran hadis siswa Mts Bontoramba kabupaten Jeneponto**

Dalam menghadapi dunia pendidikan tidaklah mudah menjalankan guru akan merasakan zaman yang berbeda-beda baik dengan guru maupun siswa yang banyak. Begitupun dengan proses pembelajaran guru akan banyak berinteraksi dengan siswa. Dengan begitu dalam meningkatkan minat belajar Al qur'an hadis ada dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### **a. Faktor pendukung**

Berhasilnya proses pembelajaran itu dikarenakan ada peran seseorang menjadi patron utama semisal orang tua, guru dan lingkungan yang baik.

Dari kepala sekolah, Hj. Sulaida, S.Ag mengatakan bahwa:

“faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar yang utama harus ada guru yang selalu memotivasi siswa untuk menjelaskan pentingnya belajar.”<sup>78</sup>

Adapun wawancara dari pak Syamsudarni, S.Pd.I (guru Qurdis kelas 8 dan 9) mengatakan bahwa:

“faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memperbanyak referensi-referensi dari luar dan guru harus banyak belajar lagi.”<sup>79</sup>

Adapun dari pak suabair, S.Pd.I (guru Qurdis kelas 7) juga mengatakan bahwa:

“faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar adalah adanya dorongan dalam diri siswa untuk belajar ditambah dengan dorongan guru untuk belajar. Guru yang kreatif dalam proses pembelajaran.

Serta pernyataan ibu Sri Yuli Yunus adalah:

“Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah lengkapnya fasilitas terkait mata pelajaran al quran hadis.”<sup>80</sup>

b. Faktor penghambat

Dalam meningkatkan minat belajar siswa pun ada hambatan yang akan dirasakan oleh guru baik dari keterampilan guru, kemalasan siswa apalagi sekarang siswa lebih banyak bermain dengan handphone yang membuat lebih tertarik. Makin berubah zaman akan bertambah hambatan yang akan dihadapi seorang guru.

<sup>78</sup> Hj. Sulaidah S.Ag. (Kepala Madrasah) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 30 juli 2021

<sup>79</sup> Syamsunardi S.Pd.I ( Guru Mata pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 22 Juni 2021

<sup>80</sup> Sri Yuli Yunus S.Pd (Wali Kelas) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 4 Agustus 2021

Adapun hasil wawancara kepala sekolah Hj. Sulaida,S.Ag mengatakan

bahwa:

“ faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar ialah pertama itu faktor kemalasan siswa, merajalelanya HP dan sarana dan prasarana yang kurang di sekolah kami.”<sup>81</sup>

Adapun wawancara dari wakil Kepala sekolah Hj. Suhaeda, S.Pd.I

mengatakan bahwa:

“faktor penghambatnya adalah yang paling utama itu sarana dan prsarana di sini, misal buku agama masih terbatas sekali hanya guru saja yang memiliki buku paket, jadi dalam proses pembelajarannya terhambat harus menulis lagi. Apalagi sekolah kami sekolah swatas tidak terlalu diperhatikan dinas.”<sup>82</sup>

Begitu pun wawancara pak Syamsudarni,S.Pd.I (guru Qurdis kelas 8 dan 9) mengatakan bahwa:

“faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar adalah dari sekolah kami yang swasta kekurangan sarana dan prasarana contohnya ingin melakukan praktek terkendala pada alat dan bahan yang akan dipraktikkan.”<sup>83</sup>

Adapun wawancara pak Subair,S.Pd.I ( guru Qurdis kelas 7) mengatakan bahwa:

“faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar adalah faktor dalam diri siswa ada aspek jasmani dan aspek rohani, maksunya itu tingkat kemalasan siswa apalagi kalo main HP merka akan lupa belajar tetapi mereka akan asik bermain game.”<sup>84</sup>

<sup>81</sup> Hj. Sulaidah S.Ag. (Kepala Madrasah) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 30 juli 2021

<sup>82</sup> Hj Suhaedah, S.Pd ( Wakil Kepala Sekolah) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba,, 29 Juli 2021

<sup>83</sup> Syamsunardi S.Pd.I ( Guru Mata pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 22 Juni 2021

<sup>84</sup> Subair S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis) Wawancara di Sekolah MTs Bontoramba, 27 juli 2021

Dan pernyataan dari ibu Yuli Yunus,S.Pd bahwa”

“Faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah karna suasana kelas cenderung panas.”<sup>85</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas penulis dapat menjelaskan bahwa dalam meningkatkan minat belajar Al qur'an hadis siswa Mts Bontoramba kabupaten Jeneponto adalah dari segi faktor pendukung, pertama ada guru yang selalu memotivasi, guru harus kaya referensi, fasilitas lengkap yang disediakan guru Al quran hadis dan dorongan dalam diri siswa. Dari segi faktor penghambat, pertama kurangnya sarana dan prasarana, penggunaan Hp yang berlebihan dan tingkat kemalasan siswa.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian yang dilakukan di Mts Bontoramba dengan judul peranan guru dalam meningkatkan minat belajar al qur'an hadis siswa Mts Bontoramba kabupaten Jeneponto dengan tiga rumusan masalah yang diangkat penulis. Berikut kesimpulannya:

1. Minat belajar Al quran hadis siswa Mts Bontoramba Kabupaten Jeneponto meningkat karena gurunya yang selalu memberikan motivasi, membangun suasana kelas yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang bervariasi. Dan siswa sangat senang dalam proses pembelajaran Al qur'an hadis juga banyak diantara mereka ingin menjadi penghafal.
2. peranan Guru Al qur'an hadis sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa Mts Bontoramba kabupaten Jeneponto. Dengan menjalankan banyak peran guru mampu memberikan rasa senang dan bersemangat dalam belajar baik disekolah maupun di rumah. peranan guru adalah guru sebagai pendidik, Guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing , guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator dan guru sebagai pembaru. Upaya yang dilakukan adalah memberikan motivasi, memberikan pekerjaan rumah. memilih metode dan strategi yang tepat, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, memberikan bimbingan lebih terhadap siswa yang kesulitan belajar Al qur'an Hadis.

3. Dalam meningkatkan minat belajar Al qur'an hadis siswa Mts Bontoramba kabupaten Jeneponto ada dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung adalah ada guru yang selalu memotivasi, guru harus kaya referensi, dan dorongan dalam diri siswa. faktor penghambat adalah kurangnya sarana dan prasarana, penggunaan Hp yang berlebihan dan tingkat kemalasan siswa.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian tentang Peranan Guru dalam Meningkatkan minat Belajar Al quran Hadis Siswa MI s Bontoramba kabupaten Jeneponto, penulis memberikan saran dalam meningkatkan Minat Belajar dan proses pembelajaran yang baik sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah, dalam kelancaran proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa, sebisa mungkin sekolah memfasilitasi siswa dengan cara merawat dan membiasakan siswa membaca di perpustakaan.
2. Pihak Guru, dalam pembelajaran guru al quran hadis harus memiliki banyak metode dan strategi agar siswa merasa senang, banyak memiliki referesi dan menjadi guru harus kreatif.
3. Pihak siswa,jadilah siswa yang berakhlak mulia, gunakan Hpnya untuk belajar dan hadirkan dalam diri untuk belajar dimana saja.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al Quran Al Karim*

Abdullah Sani, Ridwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet.1. Depok :PT Raja Grafindo Persada

Anwar, Sani. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Amaliya

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Cet.11. Jakarta: PT Rineka Cipta

Astuti, Sri Andri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja

Ayu De

Dewi Putri dkk. 2019. IKIP Siliwangi: "analisis pengaruh minat belajar siswa dengan menggunakan Aplikasi Geogebra pada materi SPLDV". *edumatica* vol.9 no.1:48

Departemen Agama. 2004. *Standar kompetensi*. Jakarta : Diktorat jendral kelembangaan Agama Islam

Djali .2014. *psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Elihami E dan Syahid Abdullah. 2018. "Penerapan Pembelajaran Agama Islam dalam membentuk Karakter Pribadi yang Islami: jurnal *Edumaspul*", Vol 2, No 1 (Februari) <http://www.google.scholer.co.id/download/article/Texs-2-10-20171223/pdf>

Getteng ,Rahman. 2014. *Menuju Guru Profesional dan Be Etika*, Yogyakarta: Graha Guru.

Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Gunawan, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara

Iswandi. 2014. *Teori Belajar*. Bogor: In Media.

Kementrian Agama RI. *Al quran dan Terjemahan*.

Kurniasih, Ima dan Sani, Berlin. 2017. *Sukses Mengajar*. Jakarta: Pustaka Diantara

- M. Masjkur. 2018. "peran guru pendidikan agama Islam dalam mambangun self control remaja: AT-TUHFAH" jurnal keislaman. Vol 7, No 1. <http://www.google-scholar.co.id/download/114-Article-Texts3-12-20180-913/pdf>
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhammad Fajar Kurniawan, 2019. "implementasi Multimedia berbasis Macromedia Flash untuk meningkatkan minat belajar siswa," Skripsi: Fakultas
- Nurmila. 2016. *Pendidikan Agama Islam*. Makassar: CV. Agus Corp
- P. Chaplin. James. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali pers
- Ricardo dan Rini Intansari Meilani. 2017. "impak Minat dan Motivasi Belajar: Jurnal Penedidikan Manajemen Perkantoran, Vol.2 No 2 (Juli) <http://www.google-scholar.id.co/download/203-554-1-PB/pdf>
- Rusyam, Tabrani. 1998. *Pendekatan Dalam Proses Mengajar*. Bandung: Remadja Karya
- Salim dan syahrur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 5. Bandung: Citapustaka Media
- Setiawan G, Otong. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi, tesis, dan Disertasi*. Bandung: Yrama Widya
- Simbolo, Naeklan. "factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik" [jurnal.unimed.co.id](http://jurnal.unimed.co.id). <http://www.googleScholar.co.id/download/1323-2294-2-PB/pdf>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutopo, Ariesto Hadi dan Adrianus arief. 2010. *Terampil Mengelolah data Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Suwartomo. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Tafsir, Ahmad dkk. 2009. *Cakrawala Pemeikiran Pendidikan Islam*. Bandung: mimbar pustaka
- Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Yayasan Dharma Graha.2003.*Tes Bakat,Minat, sikap dan peronaliti MMPIDG.*  
Jakarta:Dharma Graha Perss

<http://www.sribd.com/doc/50758146/pembelajaran-al-qur'an-hadist>, diakses 08  
November 2019



## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Kepala Sekolah

1. Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis?
2. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al Quran hadis?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis?

#### Guru Al Quran Hadis

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana peranan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis?
2. Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran Al Quran Hadis?
3. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar al quran hadis siswa Mts Bontoramba Kab. Jeneponto?
4. Lalu upaya apa yang telah Bapak /ibu terapkan dalam meningkatkan minat belajar siswa?
5. Metode apa saja yang telah bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran Al quran hadis?
6. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar al quran hadis siswa Mts Bontoramba kab. Jeneponto?
7. Bagaimana minat belajar siswa yang bapak/ibu ajar?

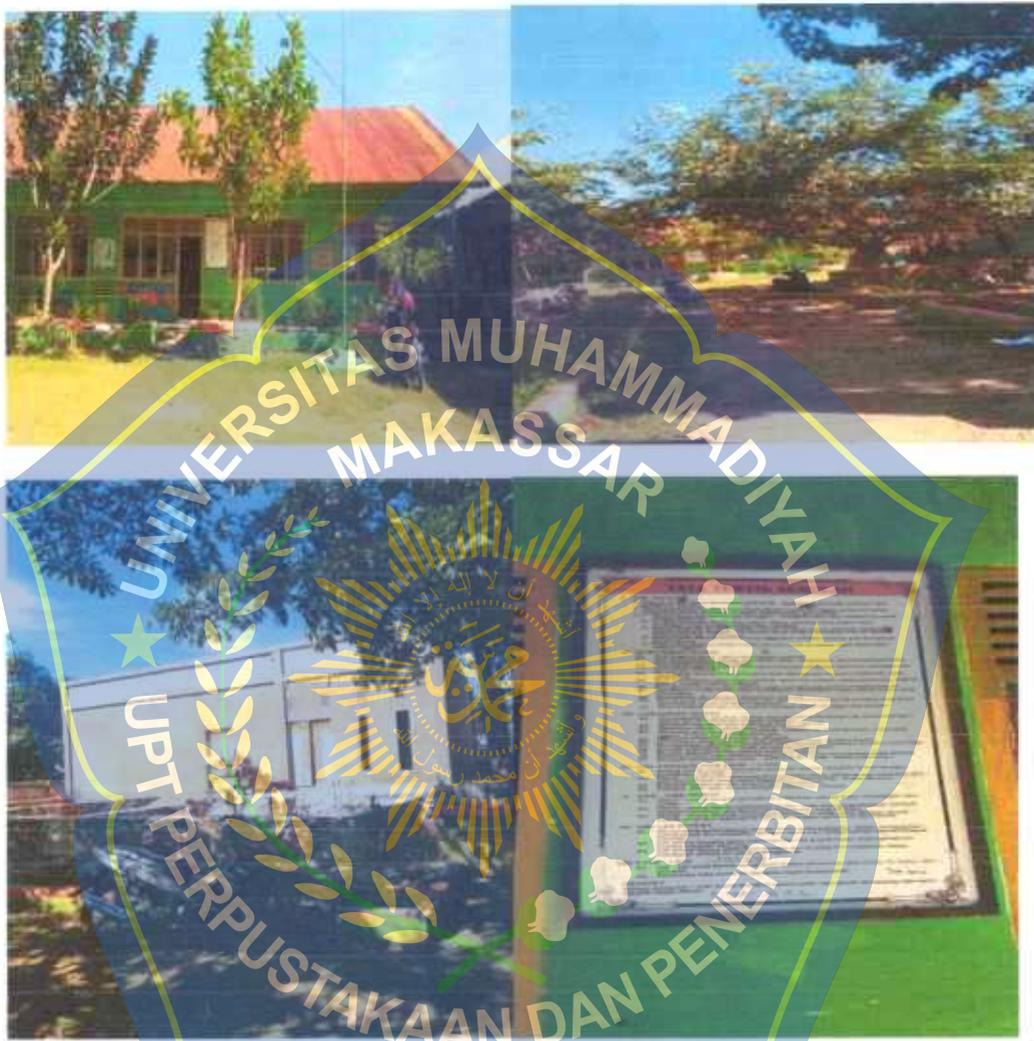
8. Sebelum memulai pembelajaran apakah bapak/ibu memberikan motivasi dan simulasi kesiswa untuk meningkat minat belajar terkhusus pada mata pelajaran Al quran hadis?
9. Bagaimana keaktifan dan kefokusn siswa dalam proses pembelajaran al quran hadis?
10. Menurut bapak/ibu memberikan pekerjaan rumah kepada siswa adalah salah satu cara meningkatkan minat belajar siswa?
11. Bagaimana cara bapak/ibu menangani siswa yang kesulitan belajar al quran hadis?
12. Bagaimana bapak/ibu mengukur tercapainya tujuan pembelajaran al quran hadis siswa Mts Bontoramba Kab. Jeneponto?
13. Apakah tujuan pembelajaran al quran hadis siswa implementasikan dalam kehidupan sehari-hari atau di lingkungan sekolah?
14. Lalu apa saja factor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran al quran hadis?
15. Dan apa factor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran al quran hadis?

#### Siswa

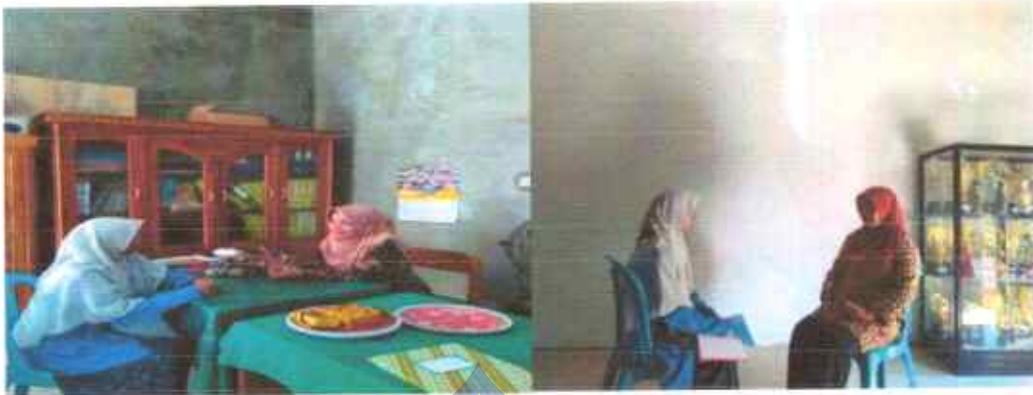
1. Apakah kamu suka guru al quran hadis?
2. Apakah kamu suka belajar di mana saja?
3. Apakah kamu senang dan focus mengikuti pembelajaran al quran hadis?
4. Apakah kamu senang mengerjakan tugas al quran hadis?
5. Apakah kamu sering diberikan PR oleh guru Al quran hadis?

6. Bagaimana bentuk tugas yang diberikan oleh guru al quran hadis, di suruh menghafal surah pendek dan hadis atau mengerjakan soal-soal ?

#### DOKUMENTASI



Gambar 1: Suasana MTs Bontoramba kabupaten Jenepono (19 juli 2021)



Gambar 2: Wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah (2 Agustus 2021)



Gambar 3: Wawancara dengan ustadz Syamsunardi, guru Al quran hadis kelas 8 dan 9 (22 Juni 2021)



Gambar 4: Wawancara dengan ustadz Subair, guru Al quran hadis kelas 7 (27 juli 2021)



gambar 5: proses pembelajaran Al quran hadis (30 juli 2021)



Gambar 6: Wawancara dengan siswa kelas 7 Nurhayati dan Putri



Gambar 7: Wawancara dengan siswa Muhamamad Agus dan nisa



Gambar 8: Wawancara dengan siswa Akbar dan Putri



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15460/S.01/PTSP/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jeneponto

d-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2584/05/C.4-VIII/M/40/2021 tanggal 03 Juni 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/pemohon dibawah ini:

Nama : **ROSMAWATI**  
 Nomor Pokok : 105191106917  
 Program Studi : Pendi. Agama Islam  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Hauludin No. 232 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dan mengajukan penyusunan Skripsi, dengan judul:

**\* PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-BURAN HADIS SISWA MTS BONTORAMBA KABUPATEN JENEPONTO**

Yang akan dilaksanakan dari : Tol. 05 Juni s/d 05 Agustus 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada penghujungnya kami *molyetujui* keantar dimaksud dengan keaslian yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan mengurakan *barcode*

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 04 Juni 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Dr. AYANI NAS, S.Sos., M.Si**  
 Pangkat: Pembina Tk. I  
 Nip. 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth:  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar @ Makassar;  
 2. Persepsi

SHMP/PTSP/04-06-2021



J. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://saman.sulawesiprov.go.id> Email : [ptsp@sulawesiprov.go.id](mailto:ptsp@sulawesiprov.go.id)  
 Makassar 90231





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Abdullah No. 101 (Dip. B. 101) 90131 Makassar 90213 Telp. 0411-3550000/3550001



Nomor: 2584.05/C.4-VIII/VI/40/2021  
Lamp: 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal: Permohonan Izin Penelitian  
Kepada Yth.  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala UPT P2T HKPMD Prov. Sul-Sel  
di-

22 Syawal 1442 H  
03 Juni 2021 M

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 04027/A.05/A.2-IV/VI/42/21 tanggal 3 Juni 2021, memberitahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: NUR HAWATI

No. Stambuk: 10519 11069 17

Fakultas: Fakultas Agama Islam

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Kejuruan: Mahasiswa

bertujuan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa MTs Bontomatene Kabupaten Jeneponto"

yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Juni 2021 s.d. 5 Agustus 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, mohon Mahasiswa tersebut dapat izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahi khairan katirra.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

JM-21

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP,  
NBM 101 7716





KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN JENEPONTO  
MADRASAH TSANAWIYAH BONTORAMBA  
Alamat : Jl. Dargo No 133 Km. Bontoramba Kab. Jeneponto

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 17/ MTS/BTR/VIII/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Bontoramba, Kecamatan Bontoramba, Kabupaten Jeneponto menerangkan Bahwa :

Nama : ROSYAWATI  
Nim : 105191106917  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jumlah : 1 (satu) orang  
Peranan Guru dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MTS Bontoramba, Kabupaten Jeneponto

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 01 Juli sampai Tanggal 01 Agustus 2021 di Madrasah Tsanawiyah Bontoramba Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto dengan Judul "Peranan Guru dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Mts Bontoramba".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Bontoramba, 7 Agustus 2021



Kepala Madrasah  
*[Signature]*  
RUSLAILA S Ag  
Nip. 196909012005212005





Submission date: 23-Aug-2021 03:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 1634721292

File name: SKRIPSI\_FULLL-3\_1.docx (105.08K)

Word count: 8944

Character count: 57119

ROSMAWATI 105191106917

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a>	11%
2	<a href="http://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a>	1%
3	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a>	1%
4	<a href="http://lunier2014.blogspot.com">lunier2014.blogspot.com</a>	1%
5	<a href="http://lapoike.blogspot.com">lapoike.blogspot.com</a>	1%
6	<a href="http://repository.iain-suska.ac.id">repository.iain-suska.ac.id</a>	1%
7	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a>	1%
8	<a href="http://jurnal.um-palembang.ac.id">jurnal.um-palembang.ac.id</a>	1%
9	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a>	1%

10 pt.slideshare.net

1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude 1



## RIWAYAT HIDUP



**Rosmawati.** Lahir di Tombolo Kelurahan Bontoramba Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto pada tanggal 07 Oktober 1998. Anak ketiga dari lima bersaudara. Buah hati dari pasangan Kamaruddin dan Ani. Mulai menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2004 di SD Negeri 35 Bontoramba dan tamat pada tahun 2010, tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Bontoramba, kemudian pada tahun 2013 penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tamalatea tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Strata Satu (S1). Selama poses perkuliahan, penulis aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan internal fakultas di antaranya: anggota bidang pemberdaan perempuan Himpunan Mahasiswa Jurusan periode 2018-2019. Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan Himpunan Mahasiswa Jurusan Fakultas agama islam periode 2019-2020. Bendahara satu Pimpinan Komisariat IMI Fakultas Agama Islam periode 2020-2021. Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam sebagai bendahara umum periode 2020-2021.